

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai *work life balance* dan *perceived organizational support* terhadap *intention to stay* melalui kepuasan kerja dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Work life balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada guru SMK Tamtama Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *work life balance* maka semakin tinggi kepuasan kerja guru SMK Tamtama Karanganyar.
2. *Perceived organizational support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada guru SMK Tamtama Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *perceived organizational support* maka semakin tinggi kepuasan kerja guru SMK Tamtama Karanganyar.
3. *Work life balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to stay* pada guru SMK Tamtama Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *work life balance* maka semakin tinggi *intention to stay* guru SMK Tamtama Karanganyar.
4. *Perceived Organizational Support* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention to stay* pada guru SMK Tamtama Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya *perceived organizational support* tidak mempengaruhi *intention to stay*.

5. Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention to stay* pada guru SMK Tamtama Karanganyar. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya kepuasan kerja guru tidak mempengaruhi *intention to stay*.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi hubungan antara *work life balance* terhadap *intention to stay*. Hal tersebut menyatakan kepuasan kerja tidak dapat menjadi perantara variabel *work life balance* terhadap *intention to stay*.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi hubungan antara *perceived organizational support* terhadap *intention to stay*. Hal tersebut menyatakan kepuasan kerja tidak dapat menjadi perantara variabel *perceived organizational support* terhadap *intention to stay*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi *intention to stay* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel saja yakni *work life balance*, *perceived organizational support* dan kepuasan kerja, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi *intention to stay* masih banyak.
2. Penelitian ini dilakukan pada satu sekolah yaitu SMK Tamtama Karanganyar dengan jumlah responden sebanyak 44 guru. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh lembaga pendidikan di Kabupaten Kebumen.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan *intention to stay* guru SMK Tamtama Karanganyar, sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang *work life balance*, *perceived organizational support*, kepuasan kerja, dan *intention to stay*.

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh terhadap kepuasan kerja, artinya semakin baik *work life balance* maka akan meningkatkan kepuasan kerja. Oleh karena itu guru SMK Tamtama Karanganyar dapat memperhatikan beban kerja seperti terpenuhinya jam mengajar, kualitas cara mengajar, efektifitas dan efisien waktu yang digunakan guru untuk melaksanakan tugas dan kegiatan akademik maka guru dapat bekerja secara produktif sehingga merasa bahagia dalam menjalankan pekerjaannya. Organisasi disarankan mengadakan seminar dan sosialisasi tentang stress dan beban kerja, *work life balance* dan manajemen energi individu untuk dapat membuat pilihan yang tepat bagaimana

menyeimbangkan energy antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Para guru bisa menyusun rencana, prioritas, dan jadwal untuk urusan kerja dan kehidupan pribadi untuk meningkatkan *work life balance*.

2. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived organizational support* berpengaruh terhadap kepuasan kerja, artinya semakin baik *perceived organizational support* maka akan meningkatkan kepuasan kerja. Oleh karena itu, perlu dipertahankan oleh organisasi SMK Tamtama Karanganyar dan bahkan lebih baik lagi apabila selalu ditingkatkan. *Perceived organizational support* atau dukungan organisasi maka guru akan membuat mereka merasa dihargai, diperhatikan dan diakui atas kontribusinya, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan kerja para guru.
3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *intention to stay* guru SMK Tamtama Karanganyar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah menciptakan suasana kerja yang kondusif, memberikan penghargaan, dan memastikan kebutuhan emosional maupun profesional guru terpenuhi agar dapat mendorong mereka tetap bertahan di sekolah meskipun kepuasan kerja secara langsung tidak memengaruhi *intention to stay*.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *intention to stay* dan melibatkan *work life balance*, *perceived organizational support* dan kepuasan kerja, karena pada penelitian sebelumnya variabel tersebut terbukti dapat mempengaruhi *intention to stay*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dengan melakukan penelitian pada sampel lembaga lain yang berbeda.